

Development of Guidance and Counseling Services to Enhance Student Roles and Responsibilities: Using Podcast Media

Rizkika Sako¹, Ridwan Syahrani^{*2}, Mardi Lestari³, Dhevy Puswiartika⁴, Hasan Hasan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tadulako, Indonesia

Corresponding Author: *ridwansyahrani@gmail.com

Abstract

This research is based on the problems of some students who still show a lack of awareness of their roles and responsibilities as students as well as complaints about service delivery that is very rarely done and monotonous service methods. This research is a research and development (Research and Development) with the ADDIE development model in which the implementation of this research only reaches the second stage, namely design. This research aims to design counseling services by utilizing podcast media that can be used by counseling teachers to increase awareness of students' roles and responsibilities at school. The data collection technique in this study used a research instrument in the form of a questionnaire using a Likert scale. The data obtained were then analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis. The products produced in this study in the form of guidance on the implementation of counseling services using podcast media have gone through validation and 2 stages of revision. The results of this study show (1) The media expert test is in the feasible category (76%). (2) the validity test of counseling practitioners is in the feasible category (73.2%). (3) the assessment of counseling teachers as users of the guide is in the very feasible category (92%). (4) student assessment in the limited trial was in the very good category or equivalent to 93.75%. The results of expert validation show that the guidance of counseling services using podcast media to increase student roles and responsibilities is feasible to be implemented with some revisions according to suggestions.

Sako, R., Syahrani, R., Lestari, M., Puswiartika, D., & Hasan, H. (2025). Development of Guidance and Counseling Services to Enhance Student Roles and Responsibilities: Using Podcast Media. *Education Journal*, 6(1).

2776 – 6144

Universitas Tadulako

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Article History

Received: 15/02/2025

Revised: 17/03/2025

Accepted: 16/04/2025

Key Word

Counseling Services,
Podcast Media, Student
Roles and Responsibilities

How to cite

E-ISSN

Published by

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling pada hakikatnya didasari pada kebutuhan individu salah satunya pemberdayaan dan pengembangan pribadi. Menurut (Kurniawan, 2015) bimbingan dan konseling merupakan ilmu yang bergerak dalam bidang *human service* dan bantuan yang diberikan oleh konselor atau pembimbing dengan maksud untuk membentuk individu agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah tentunya harus mempertimbangkan dinamika sosial, teknologi, kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Di era digitalisasi saat ini, individu dihadapkan dengan tantangan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang tentunya mempengaruhi percepatan pendidikan termasuk guru Bk sebagai tokoh sentral dalam pengembangan diri siswa, juga dituntut kreatif dalam memberikan layanan BK (Syahrani et al., 2025; Thalib et al., 2023). Menurut (Furlonger & Gencic, 204 (Amri, 2019) dengan kemajuan teknologi saat ini konselor dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa.

Menurut Albert, (2000) tanggung jawab pribadi adalah sikap berani menanggung segala hal yang telah dilakukan atau diperbuatnya. Menurut (Fajarwati, 2016) orang yang bertanggung jawab adalah orang melakukan setiap tindakan karena memahami itu benar, memiliki keberanian dan pengendalian diri dalam bertindak meskipun tanpa ada yang melihat atau bahkan ketika tergoda untuk melakukan hal yang sebaliknya. Menurut (Anis Azmiatu Silvia & Shinta Purwaningrum, 2022) siswa dikatakan sudah memiliki karakter bertanggung jawab apabila sudah memperlihatkan kewajiban seorang untuk menanggung segala sesuatu atas akibat atau perilaku yang dilakukan.

Pemberian layanan yang hanya dilakukan dengan strategi ceramah atau diskusi tentunya kurang efektif karena keterbatasan jam operasional yang diberikan kepada guru BK sehingga perlu adanya strategi baru yang lebih efektif dan tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Salah satu dari banyaknya fitur yang tersedia di *smartphone* dan dapat menunjang pengoptimalan layanan informasi yaitu *Podcast. Play on Demand and Broadcast* atau yang sering dikenal dengan *Podcast* merupakan sebuah hasil rekaman audio yang bisa di dengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Menurut (Philips, 2007 ; (Hutabarat, 2020)*podcast* adalah sebuah file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan kepada orang lain.

Hasil penelitian (Tyara Augie, 2021) yang menunjukkan bahwa media *podcast* digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kemudian pada penelitian yang dilakukan (Septiana Ristya Hutami , Sri Hartini , Agungbudiprabowo, 2017) yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi bimbingan dan konseling dengan media *podcast* menunjukkan hasil media *podcast* efektif sebagai media untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Lebih lanjut, pada penelitian (Asmi et al., 2019) hasil penelitian ini menunjukkan media audio berbasis *podcast* pada materi sriwijaya telah berhasil diterapkan dan memiliki nilai kevalidan dan memiliki dampak efektifitas.

Berdasarkan latar belakang diatas yang sangat menarik untuk diteliti, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pengembangan Layanan BK Menggunakan Media *Podcast* Untuk Meningkatkan Peran Dan Tanggung Jawab Siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yakni *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada penelitian ini, penerapan model ADDIE hanya sampai tahap *design* (perancangan), namun tahap evaluasi tetap dilakukan (Thalib et al., 2022).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono, (2013) Teknik sampling purposive merupakan teknik sampling purposive merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria/jenis tertentu. Dalam penelitian ini peneliti perlu memutuskan kriteria untuk menemukan subjek yang dapat dan bersedia untuk menguji kelayakan produk yang akan dikembangkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan media *podcast* ini yaitu angket dengan skala *liker*. Angket ini berisikan penilaian yang berisi pernyataan terkait kelayakan suatu produk kriteria validitas. a) angket validasi praktisi konseling berisi 14 pernyataan yang akan menilai dari aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian. b) angket validasi ahli media berisi 18 pernyataan yang mengandung aspek kualitas desain dan kualitas teknik. c) angket respon guru BK berisi 15 pernyataan yang akan menilai aspek kejelasan isi materi dan relevansi bahasa yang digunakan. d) lembar evaluasi hasil layanan BK menggunakan media *podcast*.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor penilaian dari hasil angket uji validitas dan respon guru serta siswa dengan skala *likert* berupa angka 1,2,3,4. Data kualitatif berupa hasil evaluasi dari praktisi konseling, ahli media, dan guru BK berupa tanggapan, masukan, dan saran serta kritik pada angket.

HASIL

Penyajian data hasil uji coba adalah tampilan informasi dari kegiatan uji coba produk yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu uji ahli media (1 orang dosen), praktisi konseling (1 orang dosen), dan uji coba lapangan terbatas (1 orang guru bimbingan dan konseling dan 30 orang siswa SMA kelas XII). Data hasil penilaian panduan layanan BK menggunakan media podcast untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab siswa oleh ahli media ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil penilaian ahli media

Aspek	Butir Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kualitas Desain	1. Desain sampul sesuai dengan isi panduan panduan			√	
	2. Pemilihan warna yang serasi			√	
	3. Tampilan titik pusat yang menarik			√	
	4. Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proposional dengan tata letak isi			√	
	5. Ukuran huruf judul lebih dominan dibandingkan logo dan pengarang			√	
	6. Penataan tampilan yang terstruktur			√	
	7. Kualitas gambar/objek/elemen yang akurat dan seimbang dan selaras dengan isi materi			√	
	8. Menggunakan margin yang proposional terhadap ukuran panduan			√	
	9. Pemilihan unsur warna memiliki tata letak yang selaras sehingga memperjelas materi isi panduan			√	
	10. Pemilihan angka, huruf, dan simbol yang jelas			√	
	11. Kesesuaian antara ilustrasi dan keterangan			√	
	12. Spasi antar baris dan jarak antar huruf normal			√	
	13. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami			√	
Kualitas Teknis	14. Pemilihan angka, huruf, dan simbol yang jelas			√	
	15. Kesesuaian antara ilustrasi dan keterangan			√	
	16. Media layanan dapat dimanfaatkan kembali untuk pengembangan media pembelajaran lain			√	
	17. Memudahkan guru dalam pemberian layanan yang lebih efisien				√
	18. Memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri			√	
Jumlah			51	4	
Total Penilaian				55	
Rata-rata Penilaian				3,06	
Kesimpulan Penilaian				Layak	

Penilaian panduan panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* yang berikan oleh ahli media berdasarkan tabel diatas menunjukkan secara keseluruhan mendapatkan

nilai 55, sehingga rata-rata hasil penilaian dari ahli media adalah 3,06 maka kriteria kelayakan materi termasuk dalam kategori “Layak”. Ahli materi memberikan Kesimpulan bahwa panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* “layak digunakan setelah dilakukan perbaikan” . Adapun catatan, kritik, dan saran dari ahli media terhadap panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Catatan, kritik, dan saran ahli media

No	catatan, kritik, dan saran
1	Untuk sampul sebaiknya menggunakan gambar siswa berpakaian sekolah sesuai dengan judul, dan untuk sampul menggunakan warna yang cerah
2	Penambahan tahun pembuatan dan menggunakan font yang tebal pada nama penulis serta pemilihan elemen yang sesuai dengan judul pada sampul
3	Penambahan tulisan “Bagian atau Bab” yang lebih jelas pada setiap bab sehingga mudah di pahami.

Data hasil penilaian panduan layanan BK menggunakan media *podcast* untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab siswa oleh ahli media ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil penilaian praktisi konseling

Aspek	Butir Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi Materi	1. Kesesuaian layanan dengan kompetensi dasar			√	
	2. Kesesuaian layanan dengan tujuan BK			√	
	3. Kesesuaian layanan dengan kebutuhan siswa			√	
	4. Kesesuaian layanan dengan kultur sekolah			√	
	5. Ketepatan urutan penyajian materi			√	
	6. Ketepatan tahapan pelaksanaan layanan			√	
	7. Kejelasan penyajian materi peran dan tanggung jawab siswa			√	
	8. Ketepatan urutan penyajian materi			√	
	9. Ketersediaan sarana prasarana			√	
	10. Pengantar, tujuan dan petunjuk penggunaan			√	
Kelayakan Penyajian	11. Daftar Pustaka			√	
	12. Kesesuaian topik dengan materi setiap pertemuan			√	
	13. Adanya keterlibatan siswa			√	
	14. Mendukung pelaksanaan layanan berorientasi HOTS			√	
Jumlah				42	
Total Penilaian				42	
Rata-Rata Penilaian				3,00	
Kesimpulan Penilaian				Layak	

Penilaian panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* yang berikan oleh praktisi konseling berdasarkan tabel diatas menunjukkan secara keseluruhan mendapatkan nilai 42, sehingga rata-rata hasil penilaian dari ahli media adalah 3,00 maka kriteria kelayakan materi termasuk dalam kategori “Layak”. Praktisi konseling memberikan Kesimpulan bahwa panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* “layak digunakan”. Adapun catatan, kritik, dan saran terhadap panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Catatan, kritik, dan saran

No	catatan, kritik, dan saran
1	Perbaikan telah dilakukan, panduan ini sangat membantu memberikan pemahaman kepada guru BK di sekolah mengenai penggunaan media podcast. Berdasarkan revisi panduan media podcast ini berfokus pada media audio (record) saja. Pada rplbk nya sebaiknya dituliskan penegasan saat diberikan media podcast ini dikelas dalam bentuk bimbingan klasikal. Penggunaan bahasa sudah sesuai.

Hasil penilaian ketiga dalam pengembangan media yang dilakukan selama penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Palu oleh 1 guru bimbingan dan konseling yang berinisial K. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil penilaian respon guru

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi layanan sesuai dengan kompetensi dasar			√	
2	Materi layanan yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa			√	
3	Urutan penyajian materi layanan dalam panduan			√	
4	Terdapat pengantar, tujuan, dan petunjuk pelaksanaan layanan				√
5	Materi yang bermanfaat untuk siswa			√	
6	Terdapat gambar yang memperjelas petunjuk pelaksanaan layanan				√
7	Desain sampul yang menarik				√
8	Desain sampul yang sesuai dengan isi panduan panduan				√
9	Pemilihan huruf yang mudah dibaca				√
10	Kesesuaian gambar dan keterangan				√
11	Pemilihan ukuran huruf yang sesuai dan jelas				√
12	Memudahkan guru BK dalam melaksanakan layanan yang efisien				√
13	Merangsang keingintahuan siswa tentang materi layanan				√
14	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√
15	Terdapat keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pengembangan layanan				√
Jumlah		0	0	12	44
Total Penilaian					55
Rata-rata penilaian					3,73
Kesimpulan penilaian					Sangat Layak

Jumlah skor penilaian angket respon guru bimbingan dan konseling adalah 55 dengan 15 indikator, sehingga rata-rata hasil penilaian dari guru bimbingan dan konseling adalah 3.73. maka hasil penilaian dari guru bimbingan dan konseling terhadap aspek materi, media, dan bahasa adalah Sangat Layak.

Hasil penilaian dari siswa SMA Negeri 2 Palu kelas XII dalam pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab siswa di sekolah terdapat 30 siswa berada pada kategori sangat baik atau setara dengan 93,75% dan 2 siswa berada pada kategori baik atau setara dengan 6,25%. Maka hasil penilaian dari respon siswa SMA Negeri 2 Palu kelas XII terhadap pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* mendapatkan penilaian Sangat Layak.

PEMBAHASAN

Pengembangan panduan pelaksanaan layanan BK menggunakan media *podcast* dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE oleh Dick and Carry (1996) yang meliputi tahapan *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Namun dalam prosedur penelitian pengembangan ini peneliti hanya melakukan sampai pada tahap kedua yaitu *Design* (perancangan) dan tetap melalui tahap evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap tahapan penelitian.

Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis menjadi bagian yang penting dalam penelitian ini sebagaimana prosedur pengembangan (Hannafi & Peek; (Fikri et al., 2023) tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan agar sejalan isi konten yang akan disampaikan. Sejalan dengan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE oleh (Dick and Carry, 1996; (Rayanto & Sugianti, 2020) pada tahap analisis ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pentingnya pelayanan BK menggunakan media *podcast* kemudian peneliti mencari berbagai kajian pustaka baik dari buku maupun artikel jurnal yang relevan. Kemudian penelitian pengembangan model ADDIE yang dilakukan (Hariko et al., 2023) menjelaskan bahwa dalam tahap *analyze*, analisis produk dilakukan berdasarkan kajian teori dan identifikasi fakta dilapangan mengenai permasalahan didapatkan.

Tahap analisis merupakan tahapan pertama dalam proses penyusunan panduan layanan BK menggunakan media *podcast* untuk meningkatkan kesadaran peran dan tanggung jawab siswa disekolah. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru BK terkait kebutuhan dan permasalahan siswa. langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis karakteristik siswa dan analisis konsep. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (NurJamilah, 2022) analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa apakah siswa dapat menunjukkan perilaku dapat menggunakan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa siswa-siswa SMA Negeri 2 Palu sudah terbiasa dengan media *podcast* sehingga *podcast* dipilih menjadi media yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK.

Tahap Desain (*Design*)

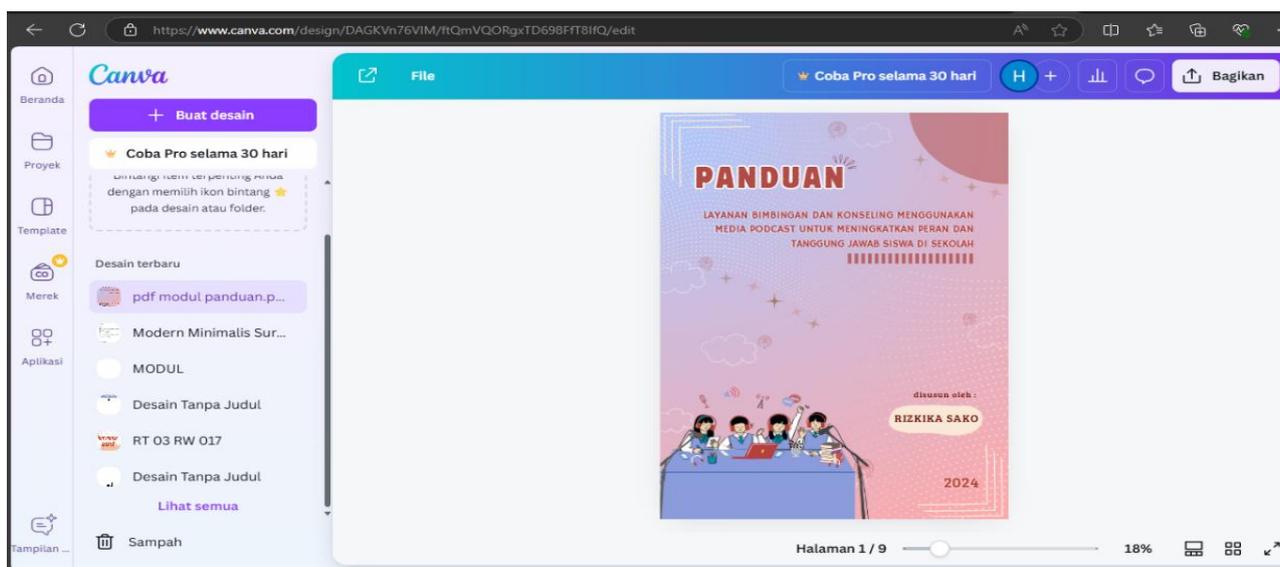
Setelah melakukan analisis kebutuhan siswa dan analisis konsep untuk menentukan metode dan materi yang relevan dengan kebutuhan siswa peneliti mulai merancang produk berbentuk modul dan didalamnya berisikan panduan pelaksanaan layanan dengan menggunakan media *podcast* serta materi layanan. Peneliti merancang panduan dengan menggunakan aplikasi *Canva* sebagaimana terlihat pada gambar 1 berikut ini.

Menurut (Darung et al., 2020) dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dapat memudahkan siswa dan tenaga pendidik dalam memahami konsep yang dipelajari. Sehingga dalam penelitian ini peneliti merancang panduan sesuai dengan kebutuhan penyajian materi agar dapat menarik dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Tahap Evaluasi

Penelitian pengembangan ini terbatas hanya sampai tahap kedua saja yaitu tahap perancangan (desain) namun tahap evaluasi tetap dilakukan. Setelah produk selesai dirancang kemudian dilakukan evaluasi formatif yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan produk sebelum dilakukan uji ahli dan evaluasi lebih lanjut. Untuk memenuhi kriteria kelayakan produk berdasarkan aspek kualitas teknis, kualitas desain, kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kesesuaian materi, dan relevansi bahasa maka dilakukan uji validasi produk

yang meliputi ahli materi (praktisi konseling), ahli media, guru bimbingan dan konseling, dan uji pengguna terbatas (siswa).



Gambar 1. Pembuatan Sampul Panduan

Kesimpulan dari hasil penilaian ahli media setelah dilakukan perbaikan terhadap aspek kualitas desain dan kualitas teknis berada dalam kategori layak ini menunjukkan bahwa komposisi tata letak, elemen, tampilan, ilustrasi, pengoprasian sudah baik untuk diterapkan dalam pengembangan layanan BK dan hasil penilaian dari praktisi konseling terhadap aspek kelayakan isi materi dan kelayakan penyajian berada dalam kategori layak diterapkan dalam pengembangan layanan BK. Untuk hasil kesimpulan penilaian guru BK mendapatkan penilaian kelayakan sehingga mendapatkan penilaian sangat layak dan tidak perlu perbaikan. Sedangkan penilaian uji lapangan terbatas dilakukan oleh siswa kelas XII sejumlah 32 orang, Sebanyak 30 siswa memberikan penilaian sangat baik atau setara dengan 93,75% dan 2 siswa berada pada kategori baik atau setara dengan 6,25%.

Pemilihan media *podcast* dalam penelitian dan pengembangan ini berdasarkan pertimbangan fleksibilitas dan aksesibilitas *podcast* dalam pemberian layanan. Berdasarkan pernyataan (Mayangsari & Tiara, 2019) penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran baik digunakan karena *podcast* dapat digunakan untuk mengulang materi dan memperbaiki pemahaman. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian Copley (2007) yang menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mengunduh materi yang akan didengarkan di *podcast*. Sejalan dengan pendapat (Indriastuti et al., 2014) yang menyatakan dalam bidang Pendidikan penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran online memiliki banyak keunggulan sehingga *podcast* dapat dikatakan memiliki potensi untuk menjadi salah satu cara efektif dalam KIT untuk pembelajaran. Selain itu, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Septiana Ristya Hutami, Sri Hartini, Agungbudiprabowo, 2017) yang mengumpulkan data data dari berbagai penelitian untuk mengetahui efektifitas strategi bimbingan dan konseling dengan media *podcast* menunjukkan bahwa media *podcast* efektif sebagai media untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan panduan pelaksanaan layanan BK menggunakan media podcast untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu produk dalam pengembangan media jika diterapkan di sekolah. Penelitian ini melalui dua tahap yaitu tapan analisis dan tahapan perancangan yang kemudian melalui tahapan validasi dan evaluasi dari para ahli dan guru BK. Serta uji coba terbatas pada siswa dan menghasilkan rata-rata keseluruhan mencapai presentase 93,75% yang berarti panduan yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan langkah-langkah penilaian yang telah peneliti lakukan, maka dapat dinyatakan bahwa panduan pengembangan layanan BK menggunakan media *podcast* untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab siswa merupakan produk yang valid dan dapat digunakan di sekolah.

REFERENSI

- Amri, K. (2019). Peran Perguruan Tinggi dan Skill Guru Bimbingan dan Konseling 4.0. *Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI, April, 27–29*.
- Anis Azmiatu Silvia, & Shinta Purwaningrum. (2022). Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Smp Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 7(01)*, 31–34. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4365>
- Asmi, A. R., Dhita, A. N., & Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah, 3(1)*, 3(1), 49–56.
- Darung, A., Setyasih, iya, & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer) Development of Geography Learning Media Using Infographic Posters (Atmospheric Dynamics Material). *Jurnal Geoedusains, 1(1)*, 27–41.
- Fajarwati, D. A. (2016). Teknik Konseling Assertive Training untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Siswa. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1)*, 119–129.
- Fikri, A., Hidayati, A., Rahmi, U., & Anugrah, S. (2023). Pengembangan Podcast sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD Kelas IV. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development, 5(2)*, 124–132. <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i2.651>
- Hariko, R., Hanurawan, F., Ramli, M., Afdal, A., Lestari, M., Fikri, M., & Suri, G. D. (2023). Towards an Effective Agentic Group Guidance Model to Improving the Prosocial Behavior of Minangkabau Adolescents. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities, 6(6)*, 198–208.
- Hutabarat, P. M. (2020). PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN Jurnal Sosial Humaniora Terapan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2)*, 107–116.
- Indriastuti, F., Tri, W., Bpmrp, S., Yogyakarta, K., & No, S. B. (2014). *PODCAST SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS AUDIO. 18(1)*, 304–314.
- Kurniawan, L. (2015). Pengembangan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di Sma. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, 1(1)*, 1. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i1.1351>

- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). *Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*. 3(02), 126–136.
- NurJamilah, E. (2022). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-BOOK PADA MATERI KERAGAMAN RUMAH ADAT DI INDONESIA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Repository.Upi.Edu Perpustakaan.Upi.Edu*, 48.
- Rayanto, H. yudi, & Sugianti. (2020). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK* (T. Rokhmawan, Ed.; 1st ed.). Lembaga Academic & Research Institute.
- Septiana Ristya Hutami , Sri Hartini , Agungbudiprabowo, R. S. (2017). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik. *Al-Irsyad*, 105(2), 79.
- Syahrhan, R., Munifah, M., Silalahi, M. F., Hasan, H., & Usman, N. K. (2025). Teknik Dispute Kognitif Terhadap Kecanduan Game Online Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 10(2), 79–85. <https://doi.org/10.21067/jki.v10i2.11912>
- Thalib, M. M., Munir, A., & Hasan, H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar pada Matakuliah Statistik Infrensial Berbasis Bimbingan dan Konseling. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 242–249. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.143>
- Thalib, M. M., Wahyuningsih, N. E., Fitriani, D., Nurwahyuni, N., & Hasan, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Window Shopping untuk Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Masyarakat*, 7(1), 81–87. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17223>
- Tyara Augie, K. (2021). Penggunaan Podcast Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Komputasi Siswa selama Gangguan Pandemi. *Didactical Mathematics*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.31949/dm.v3i1.1042>